

ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi. Penyebab utama kematian ibu adalah preeklampsia. Namun sayangnya banyak ibu yang tidak mengetahui tentang preeklampsia, dan dampak yang timbul ketika terkena preeklampsia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode konseling dengan menggunakan modul terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia.

Penelitian ini menggunakan desain pre eksperiment dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Populasi adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya sebesar 100 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan besar sampel 41 responden. Variabel independen konseling dengan menggunakan modul. Variable dependen pengetahuan ibu tentang preeclampsia. Instrument penelitian ini menggunakan modul dan lembar kuisioner. Data dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon signed rank test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan konseling dengan menggunakan modul sebagian besar (70,7%) memiliki pengetahuan kurang. Dan setelah dilakukan konseling dengan menggunakan modul sebagian besar (61,0%) memiliki pengetahuan baik. Setelah dilakukan uji *Wilcoxon signed rank test* didapatkan p value 0,000 ($p < 0,05$), disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum diberikan konseling dengan menggunakan modul dengan sesudah sesudah diberikan konseling dengan menggunakan modul pada ibu hamil.

Simpulan dari penelitian ini adalah metode konseling dengan menggunakan modul berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya. Disarankan Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya dapat menambahkan poster, leaflet untuk dibaca ibu ketika menunggu pemeriksaan oleh dokter.

Kata kunci : Preeklampsia, Pengetahuan, ibu hamil.